|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Analisa | Tipe Risiko | Parameter | Nilai Risiko |
| Deforestasi | Tinggi | Ditemukan adanya Pembukaan Lahan Setelah Desember 2020 | 1 |
| Sedang | Ada Indikasi Deforestasi di Sekitar Area dan PKS Terima TBS Luar | 2 |
| Rendah | Sumber TBS Berasal dari Kebun yang di kembangkan sebelum Desember 2020 | 3 |
| Legalitas Lahan | Tinggi | 1. Tidak memiliki Izin Lahan  2. Tumpang Tindih dengan Area dilindungi tingkat Global /Nasional | 1 |
| Sedang | 1. Memiliki Izin,  2. Tidak ada indikasi Tumpang Tindih dengan Area dilindungi tingkat Global  3. Ada indikasi tumpang tindih dengan kawasan hutan tingkat nasional namun dapat dibuktikan, hak atas lahan lebih dulu terbit dibanding penetapan status kawasan hutan | 2 |
| Rendah | 1. Memiliki Izin 2. Berada di Kawasan APL | 3 |
| Kawasan Gambut | Tinggi | Plot Sumber TBS overlap dengan peta indikatif gambut fungsi lindung dan Belum Memiliki SK TMAT | 1 |
| Sedang | Plot Sumber TBS overlap dengan peta indikatif gambut fungsi lindung dan sedang proses bimbingan teknis dari kementerian terkait dalam rangka penerbitan SK TMAT | 2 |
| Rendah | 1. Plot Sumber TBS overlap dengan peta indikatif gambut fungsi lindung dan Sudah memiliki SK TMAT 2. Tidak Berada dikawasan Gambut | 3 |
| Indigeous People | Tinggi | 1. Ada Overlap dengan Peta BRWA, ada kasus pemberitaan konflik dan belum ada bukti penyelesaian  2. Tidak Memiliki SOP mengenai Padiatapan dan Penanganan Keluhan Stakeholder | 1 |
| Sedang | 1. Tidak ada Overlap dengan peta BRWA, Terdapat Konflik namun sudah ada proses penyelesaian  2. Memiliki SOP mengenai Padiatapan dan Penanganan Keluhan Stakeholder | 2 |
| Rendah | 1. Tidak ada Overlap, (Jika Terdapat Kasus Konflik) Kasus sudah terselesaikan 2. Memiliki SOP mengenai Padiatapan dan Penanganan Keluhan Stakeholder | 3 |
|  |  |  |  |
| Analisa Non Spasial (Pemberitaan Media) Hanya untuk Referensi Untuk Supplier Engagement | | |  |
| Item Analisa |  | Parameter |  |
| Lingkungan | Tinggi | 1. Jika terdapat pemberitaan di media cetak/elektronik mengenai pencemaran lingkungan, perusakan ekosistem, atau pelanggaran izin lingkungan yang signifikan, Seperti : Deforestasi, Pembakaran Lahan, Limbah  2.Tidak memiliki upaya perbaikan | 3 |
| Sedang | Jika terdapat pemberitaan di media cetak/elektronik mengenai dugaan pelanggaran lingkungan, namun telah melakukan upaya perbaikan. | 2 |
| Rendah | 1.Terdapat Isu Media, Namun Isu Sudah Terselesaikan  2. Tidak terdapat pemberitaan negatif di media cetak/elektronik terkait pelanggaran lingkungan. | 1 |
| Kenakeragaman Hayati | Tinggi | 1. Terdapat Konflik Satwa RTE (Rare, Threatened, and Endangered) 2. Tidak Memiliki SOP Pengangan Konflik Satwa | 3 |
|  | Sedang | 1. Terdapat Konflik Satwa RTE (Rare, Threatened, and Endangered) 2. Perusahaan Memiliki Prosedur/Mekanisme Penanganan | 2 |
|  | Rendah | 1. Tidak Terdapat Konflik Satwa RTE (Rare, Threatened, and Endangered) 2. Perusahaan Memiliki Prosedur/Mekanisme Penanganan | 1 |
| Hak Pihak Ke 3 termasuk Hak-Hak Masyarakat adat (Pengelolaan Plasma dan FPIC | Tinggi | 1. Jika terdapat pemberitaan di media cetak/elektronik tentang konflik lahan dengan masyarakat adat atau petani plasma, termasuk pelanggaran prinsip FPIC (Free, Prior, Informed Consent). 2. Tidak Memiliki SOP mengenai Padiatapan dan Penanganan Keluhan Stakeholder | 3 |
| Sedang | 1. Jika terdapat pemberitaan di media cetak/elektronik tentang konflik lahan dengan masyarakat adat atau petani plasma, namun sedang dalam proses penyelesaian/mediasi. 2. Memiliki SOP mengenai Padiatapan dan Penanganan Keluhan Stakeholder | 2 |
| Rendah | 1. Tidak terdapat pemberitaan negatif di media cetak/elektronik terkait konflik dengan masyarakat adat atau petani plasma. 2. Memiliki SOP mengenai Padiatapan dan Penanganan Keluhan Stakeholder | 1 |
| Hak Buruh dan Hak Asasi Manusia | Tinggi | 1. Jika Terdapat Pemberitaan Baik Media Cetak Maupun Media Elektronik Seperti : Terdapat Pelanggaran HAM/buruh (kerja paksa, intimidasi, kekerasan) 2. Tidak Memiliki Sistem Penanganan Keluhan Karyawan | 3 |
| Sedang | 1. Jika Terdapat Pemberitaan Baik Media Cetak Maupun Media Elektronik Seperti : Terdapat Pelanggaran HAM/buruh (kerja paksa, intimidasi, kekerasan) namun sedang dalam proses mediasi/penyelesaian 2. Memiliki Mekanisme/Sistem Penanganan Keluhan Karyawan | 2 |
| Rendah | 1. Tidak Terdapat Pemberitaan Baik Media Cetak Maupun Media Elektronik tentang Pelanggaran HAM / Buruh  2. Terdapat Pemberitaan namun sudah diselesaikan  3. Memiliki Mekanisme/Sistem Penanganan Keluhan Karyawan | 1 |
| Perpajakan, Antikorupsi, perdagangan dan Bea Cukai | Tinggi | Jika Terdapat Realease dari Pemerintah/Instansi Terkait , Mengenai :  1. Penggelapan Pajak  2. Kasus Korupsi dan Suap | 3 |
| Rendah | Jika Tidak Terdapat Pemberitaan di Media Baik Cetak Maupun Elektronik | 1 |

Risk Mitigation

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Item Analisa | Tipe Risiko | Mitigasi |
| Deforestasi | Tinggi | Dikeluarkan dari Rantai Pasok |
| Sedang | 1.Monitoring berkala plot sumber TBS. 2. Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier dan menetapkan syarat perjanjian jual beli yang ketat . |
| Rendah | 1.Monitoring berkala plot sumber TBS. 2. Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier dan menetapkan syarat perjanjian jual beli yang ketat . |
| Legalitas Lahan | Tinggi | 1. Dikeluarkan dari Rantai Pasok  2. Melakukan Pendampingan/pelibatan supplier dalam rangka mendorong proses legalitas lahan. Jika legalitas lahan selesai, supplier dapat dimasukan ke dalam rantai pasok |
| Sedang | 1. Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier  2. Melakukan Pendampingan/pelibatan supplier dalam rangka mendorong proses legalitas lahan. Jika legalitas lahan selesai, supplier dapat dimasukan ke dalam rantai pasok |
| Rendah | Monitoring Berkala plot Sumber TBS |
| Kawasan Gambut | Tinggi | Melakukan Pendampingan/pelibatan supplier dalam rangka mendorong proses pengurusan SK TMAT. |
| Sedang | Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier . |
| Rendah | Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier . |
| Indigeous People | Tinggi | Melakukan Pendampingan/pelibatan supplier, dalam upaya penyelesaian konflik |
| Sedang | 1. Dorong percepatan proses resolusi konflik melalui mekanisme mediasi terbuka. 2. Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier . |
| Rendah | Monitoring isu sosial secara berkala untuk deteksi dini potensi konflik baru. |
|  |  |  |
|  |  |  |
| Item Analisa |  | Mitigasi |
| Lingkungan | Tinggi | 1. Sosialisasi Kebijakan Perusahaan  2.Melakukan gap analisis dan pendampingan untuk pemenuhan persyaratan yang sesuai dengan regulasi lingkungan . |
| Sedang | 1. Sosialisasi Kebijakan Perusahaan  2. Monitoring tindak lanjut perbaikan . |
| Rendah | Monitoring berkala terkait isu lingkungan di media |
| Kenakeragaman Hayati | Tinggi | Mendorong Supplier membentuk Sistem Penanganan Konflik Satwa Liar termasuk laporan penangannya |
|  | Sedang | Mendorong Supplier untuk mengaplikasikan sistem penanganan konflik satwa liar. |
|  | Rendah | Monitoring Konflik dari Pemberitaan Media |
| Hak Pihak Ke 3 termasuk Hak-Hak Masyarakat adat (Pengelolaan Plasma dan FPIC | Tinggi | Melakukan Pendampingan/pelibatan supplier, dalam upaya penyelesaian konflik |
| Sedang | 1. Mendorong percepatan proses resolusi konflik melalui mekanisme mediasi terbuka. 2. Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier . |
| Rendah | Monitoring isu sosial secara berkala untuk deteksi dini potensi konflik baru. |
| Hak Buruh dan Hak Asasi Manusia | Tinggi | Melakukan Pendampingan/pelibatan supplier, dalam upaya penyelesaian konflik |
| Sedang | 1. Mendorong percepatan proses resolusi konflik melalui mekanisme mediasi terbuka. 2. Sosialisasi kebijakan perusahaan kepada supplier . |
| Rendah | Monitoring isu sosial secara berkala untuk deteksi dini pelanggaran terhadap hak buruh dan hak asasi manusia |
| Perpajakan, Antikorupsi, perdagangan dan Bea Cukai | Tinggi | Di Keluarkan dari Rantai Pasok |
| Rendah |  |